

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses perkembangan anak usia dini terjadi di taman kanak-kanak. Taman kanak-kanak adalah usia 4-6 tahun untuk mempersiapkan pendidikan sebelum masuk ke jenjang sekolah dasar yaitu SD atau MI. Saat usia ini sangat diperlukan stimulasi atau rangsangan sehingga anak dapat mencapai semua aspek-aspek perkembangan anak yang ditentukan. Aspek-aspek perkembangan tersebut meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional bahasa serta seni. Pendidikan penting bagi anak untuk mengembangkan kemampuan tersebut.¹

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diperhatikan adalah aspek perkembangan fisik motorik halus. Pada aspek perkembangan ini anak mampu melibatkan otot kecil serta mengkoordinasi antara mata dan tangan seperti kegiatan menggambar, mewarnai, meremas, mencetak, meronce dan masih banyak lagi kegiatan lainnya yang berhubungan dengan mengkoordinasi antara mata dan tangan. Di masa taman kanak-kanak aspek perkembangan fisik berjalan secara cepat dan pesat khususnya perkembangan motorik yang berhubungan dengan pusat perkembangan otak. Oleh karena itu, peserta didik harus mengembangkan keterampilan motorik halus anak.²

Setiap manusia mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya merupakan anugerah yang diberikan pada Tuhan.³ Ada berbagai macam potensi tersebut yaitu potensi kecerdasan, potensi ke berbahasa, potensi fisik sampai potensi yang terkait dengan kreativitas. Salah satu potensi yang dimiliki anak adalah kreativitas. Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan terutama pada anak usia dini karena membuat orang menjadi lebih produktif. Selain

¹ Imro'atun Hasanah Dwi Nurhayati Adhani, Nina Hanifah, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna," *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo* 4, no. 1 (2017): 65, file:///C:/Users/AMIRA/Downloads/3569-8592-1-PB.pdf.

² Mursid M.Ag, *Belajar Dan Pembelajaran Paud*, ed. Nita NurMuliawati, 1st ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015). 12.

³ Luluk Asmawati, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 11, no. 1 (2017): 386, <https://doi.org/10.21009/jpud.110>.

itu juga meningkatkan kualitas hidup dan dapat mempermudah mencari solusi dari permasalahan tersebut.⁴

Pengembangan kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan aspek-aspek anak usia dini. Jika kreativitas anak tidak di kembangkan sejak dini maka kecerdasan dan kemampuan berfikir anak tidak akan berkembang karena dengan menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi.⁵

Kreativitas akan tumbuh dan berkembang pada anak bila kedua syarat ini dapat terpenuhi, yaitu rasa aman dari gangguan atau tekanan serta kemandirian psikologis. Rasa aman adalah kondisi eksternal untuk kreativitas. Benih kreativitas tumbuh di lingkungan yang aman. Anak yang merasa tidak aman karena kotor, takut jatuh, takut dimarahi guru, takut diejek dan ketakutan lainnya dapat menghambat proses kreativitas anak. Sebaliknya, ketika anak mendapat rasa aman ia akan melakukan segala aktivitas dengan gembira serta menyenangkan.⁶

Novi Mulyani mengungkapkan bahwa dalam hal ini inovasi lahir ketika anak tidak merasa terancam oleh pihak manapun. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menciptakan rasa aman dalam lingkungan belajar. Kemandirian psikologis berarti kebebasan berpikir dan bertindak tanpa anak merasakan tekanan. Anak yang mempunyai rasa kemandirian psikologis cenderung terbuka terhadap ide serta pengalaman yang baru.⁷

Jadi, penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas penting dalam kehidupan terutama pada anak usia dini, karena membuat orang menjadi lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta mempermudah mencari solusi dari masalah tersebut. Anak-anak harus diajarkan keterampilan kreatif sejak usia dini sehingga mereka memiliki keterampilan khusus.

Novi Mulyani menyatakan bahwa kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu mencetak. Mencetak adalah meniru bentuk atau gambar menggunakan alat cap atau jari.

⁴ Luluk Asmawati, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran," 111.

⁵ Sri Mulyati and Amalia Aqmarina Sukmawijaya, "Meningkatkan Kreativitas Pada Anak," *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2013): 125, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7863>.

⁶ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, ed. Engkus Kuswandi, Edisi 1 (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017). 111.

⁷ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, 111.

Catur Budi dalam Novi Mulyani menyatakan bahwa mencetak bisa juga menggunakan pelat atau stempel. Stempel terdiri dari gambar timbul kemudian diberi tinta dan dipindahkan ke kertas. Stempel cetak yang paling sederhana terbuat dari styrofoam, selain murah juga aman untuk anak-anak. Mencetak juga bisa dilakukan dengan bahan alami yaitu pelepah pisang dan pelepah pohon pepaya kemudian untuk tinta capnya bisa menggunakan cat air atau pewarna makanan yang aman dan mudah dibersihkan.⁸

Dalam teknik mencetak sangat penting diperhatikan adalah alat dan bahan yang akan digunakan agar anak tidak merasa kesulitan saat melakukan kegiatannya dan masih tetap memiliki kreativitas yang tinggi sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan mencetak dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan bahan yang mudah didapat dan tidak membahayakan bagi anak. Bahan tersebut dapat bersumber dari bahan alam yang didapat dari lingkungan sekitar.⁹

Media bahan alam merupakan bahan yang di peroleh langsung dari alam. Media bahan alam dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media yaitu batu-batuan, buah-buahan, ranting dan kayu, daun, pelepah pisang, potongan sayuran dan lain sebagainya. Keuntungan menggunakan lingkungan bahan alami adalah biayanya sedikit bahkan tidak mengeluarkan biaya, selain itu bahan yang dibutuhkan mudah didapat serta bisa digunakan untuk media pembelajaran sehingga kegiatan belajar dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pemanfaatan media bahan alam sebagai media pembelajaran akan membantu anak dalam meningkatkan kreativitas, memberikan pengalaman riil kepada anak dan pembelajaran menjadi lebih konkrit.¹⁰

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam media pembelajaran salah satunya adalah menggunakan bahan alam yang ada di sekitar lingkungan. Oleh karena itu, menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan kreativitas

⁸ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, 75.

⁹ Aat Maratun Sholehah et al., "Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5009, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2804>.

¹⁰ Meita Sari Setiyani, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penggunaan Media Bahan Alam," *Jurnal of Elementary and Childhood Education* 2, no. 1 (2020): 198.

anak usia dini sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di sebuah TK di Kudus ada beberapa kemampuan anak dalam kreativitas belum berkembang dengan maksimal, ketika anak waktu mencetak atau memberi warna masih banyak yang mencontoh karya dari temannya, masih ada anak yang meminta bantuan oleh guru untuk menyelesaikan tugasnya, mengerjakan dengan buru-buru karena takut terlambat, bahkan ada yang takut kotor. Selain itu, media bahan alam yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran mencetak yaitu buah belimbing, wortel dan pelepah pisang sehingga peserta didik kurang bervariasi dalam membuat bentuk.

Beberapa peneliti yang sudah dilakukan adalah penelitian oleh Rini Sari yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Bahan Alam sebagai Media Pembelajaran Meningkatkan Kreativitas Anak TK Islamiyah Pontianak” yaitu kegiatan mencetak dengan menggunakan media bahan alam daun, pelepah pisang, ranting, biji-bijian, batang sawi dan kerang. Dengan media bahan alam yang digunakan anak mulai mengenal, senang melakukan kegiatan pembelajaran dengan semangat, mulai aktif bertanya serta menjawab. Walaupun masih ada anak yang belum bisa mengerjakan kegiatan dengan benar dan ada yang sibuk sendiri.¹¹

Penelitian oleh Syarifah Ainy Rambe, M.Pd., Kons, dkk yang berjudul “Kegiatan Mencetak Penampang untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini” yaitu kegiatan mencetak dengan menggunakan media bahan alam apel, wortel, labu dan batang pisang. Dari potongan bahan alam tersebut anak memilih bentuk cetakan serta memilih warna yang disukainya sampai anak selesai mencetak dengan menggunakan bahan alam. Sehingga anak tertarik kegiatan mencetak dengan menggunakan alat cetakan yang berbeda. Ketika anak mulai bosan dengan alat cetakan yang sudah digunakan

¹¹ Rini Sari, Muhammad Ali, and Desni Yuniarni, “Analisis Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran Meningkatkan Kreativitas Anak TK Islamiyah Pontianak,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dini FKIP Untan Pontianak* 7, no. 10 (2013): 4–5, <https://text-id.123dok.com/document/q75g8jrz-1-analisis-pemanfaatan-bahan-alam-sebagai-media-pembelajaran-meningkatkan-kreativitas-anak-tk-islamiyah-pontianak.html>.

maka mereka beralih ke alat cetakan lain yang disukai serta dapat mengambil keputusan untuk hasil karya terbaiknya.¹²

Penelitian oleh Aat Mar'atun Sholehah, dkk yang berjudul "Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak" yaitu kegiatan mencetak dengan menggunakan bahan alam pelepah pisang, buah belimbing serta biji-bijian, untuk alat dan bahan yang sudah disiapkan oleh guru sehingga anak mencoba mencetak di atas kertas putih. Dari hasil torehan tersebut anak belajar warna yang muncul saat anak melakukan kegiatan mencetak. Dengan terlibatnya anak dalam kegiatan mencetak, imajinasi anak bekerja untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari apa yang teman-teman bayangkan. Anak mulai mencoba mengekspresikan ide kreatifnya melalui teknik mencetak menggunakan pelepah pisang dan buah belimbing dengan warna pilihan anak. Hasil karya anak merupakan ekspresi dari imajinasinya atau ide kreatifnya sendiri, hal ini dapat mengembangkan kreativitas anak sejak dini.¹³

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kegiatan mencetak di TK Kelompok B di Kudus untuk mengembangkan kreativitas anak menggunakan media bahan alam. Peneliti mengambil judul **"Penerapan Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini: Studi Kasus Di TK Kelompok B Di Kudus"**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfokus pada kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam dan perkembangan kreativitas anak usia dini di TK kelompok B di Kudus. Sedangkan rincian dalam fokus penelitian ini adalah:

1. Kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam di TK Pertiwi Kedungdowo Kudus
2. Perkembangan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kedungdowo Kudus

¹² Syarifah Ainy Rambe, M.Pd., KonsDrs. Abdul Marif, M.Si, "Kegiatan Mencetak Penampang Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (2022): 43, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/itg/article/view/152>.

¹³ Aat Maratun Sholehah et al., "Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak," 5011, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2804>.

C. Rumusan Masalah

Peneliti menentukan rumusan masalah berdasarkan penjabaran dalam latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimana penerapan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK kelompok B di Kudus?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK kelompok B di Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang tercantum dalam rumusan masalah yang telah ditentukan diatas, maka tujuan dari masalah ini adalah:

1. Mengetahui sejauh mana penerapan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK kelompok B di Kudus.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK kelompok B di Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya khazanah ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini melalui penerapan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki media bahan alam yang digunakan dalam kegiatan mencetak sehingga kreativitas anak usia dini dapat berkembang secara optimal.
 - b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan guru dalam kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam.

c. Bagi Siswa

Mendapatkan stimulasi yang baik khususnya perkembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam memahami isi penulis memberikan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat tentang halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

a. BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan mengenai: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

b. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang pendidikan anak usia dini, perkembangan kreativitas anak usia dini, kegiatan mencetak, bahan alam sebagai media pembelajaran, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

c. BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

d. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum TK Pertiwi Kedungdowo Kudus, mendeskripsikan dan menganalisis data penelitian.

e. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara dan daftar riwayat hidup pendidikan.

